

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Bhekti S. Pratiwi

NIM : 5401409163

Program studi : Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih M.pd.

Dra. Sukowati

NIP:19670410 199103 2 001

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan Inayah-Nya, sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2010 s.d. 20 Oktober 2012 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai bukti fisik pelaksanaan PPL II yang dilakukan di SMK N 1 Pekalongan ini, maka penulis menyusun laporan PPL sebagai tugas mahasiswa praktikan yang telah melaksanakan tugas dengan baik.

Penyusunan laporan ini tidak lepas pula penulis dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra. Sukowati selaku kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Dra. Urip Wahyuningsih M.pd., selaku dosen koordinator pembimbing SMK Negeri 1 Pekalongan.
5. Dra. Titin selaku dosen pembimbing PPL II.
6. Kunto Priyadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 1 Pekalongan.
7. Heni Purwaningsih, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Pekalongan.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Negeri 1 Pekalongan.

Penulis menyadari dalam menyusun laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan juga kritik untuk penyempurnaan dimasa mendatang. Demikianlah laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalama Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES)

diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan Pelaksanaan PPL

1. Untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal dan masyarakat.
4. Untuk memperluas cakrawala atau pengetahuan pemikiran mahasiswa, agar calon pendidik senantiasa berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya pada bidang pendidikan.

C. Manfaat Pelaksanaan PPL

Dengan melaksanakan PPL2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL sebagai calon pendidik.
2. Mahasiswa praktikan mendapatkan bekal dengan mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

4. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Telah diubah dengan PP No 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama dua minggu.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama kurang lebih dua bulan.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata

pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL adalah mahasiswa Program S1 Kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

F. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II : Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6), Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online, PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari senin tanggal 27 agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012. Sedangkan untuk pelaksanaannya yaitu hari senin s.d. kamis dan sabtu dimulai dari pukul 07.00 – 13.45 WIB, dan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.15 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK Negeri 1 Pekalongan, Jl.Angkatan 66 No.90 Telp.(0285)422155, Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL 1 tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada hari rabu, 1 agustus 2012 jam 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL 1 yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL2 tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih 7 – 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di sekolah.

Di SMK Negeri 1 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga melaksanakan latihan mengajar di kelas X jasa boga dan XI jasa boga 1 dan 2. Sedangkan untuk pelaksanaan pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama Sembilan kali pertemuan. Selama

praktikan latihan mengajar, guru pamong memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong memberi materi pelajaran yang akan diajarkan. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar.. Sedangkan untuk ujian penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan 7 kali latihan mengajar, 1 kali ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan mempersiapkan Jobsheet, Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai membuka pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Setelah mengucapkan salam, mahasiswa praktikan menanyakan kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

3) Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, menonton video demonstrasi dari materi yang akan disampaikan, misalnya cara membuat sandwich , maupun nasehat yang bermanfaat.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, dan portofolio .

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan memberikan siswa soal untuk dikerjakan, kegiatan ini juga berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa dalam menangkap materi yang baru disampaikan. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk

misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan inti selesai.

2) Penguatan materi

Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

3) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

4) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (home work) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

5) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam penutup dan doa.

6) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, merekap nilai praktik dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

1. Guru pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan jurusan Tata Boga adalah Dra. Yuyum Dwi Praningrum, beliau merupakan salah satu guru lama di SMK Negeri 1 Pekalongan sehingga beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Beliau juga merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, jobsheet dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan dan Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan Tata boga adalah Dra. Titin Agustina, M.Kes , Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan apa saja yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

F. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan PPL

1. Faktor pendukung

- a. Civitas akademika yang cukup berkualitas.
- b. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan praktik.
- c. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- d. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

2. Faktor penghambat

Kondisi ruang kelas (dapur) yang digunakan kurang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran teori karena ruang kelas untuk praktik dan teori menjadi satu sehingga saat proses belajar mengajar teori tidak bisa berjalan dengan maksimal. Saat menerima pembelajaran teori, siswa hanya terbagi menjadi 2 meja sehingga suasana kelas kurang kondusif.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL2 di SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL2 di SMK Negeri 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional nantinya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- d. Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas, untuk itu mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
- e. Kepada lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL khususnya dengan sekolah – sekolah latihan.

Kepada siswa dan siswi SMK Negeri 1 Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi , baik bidang akademik maupun non akademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental pada kelas XI Jasa Boga 1 dan 2, dan mengampu mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia pada kelas X Jasa Boga berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekuatan mata pelajaran Mengolah Makanan Kontinental dan Mengolah Makanan Indonesia di SMK Negeri 1 pekalongan yaitu siswa memiliki kepercayaan diri untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas ataupun mengkonsultasikan resep yang mereka tidak pahami. Dengan situasi seperti itu mahasiswa praktikan merasa senang akan sikap yang mereka miliki.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kelemahan yang ada dalam pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental dan Mengolah Makanan Indonesia di SMK Negeri 1 Pekalongan adalah siswa kurang mampu menguasai resep yang akan dipraktikkan seperti potongan sayuran yang benar seperti apa, tingkat kekentalan saus yang bagus dan juga tingkat kematangan makanan yang akan mereka hidangkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Pekalongan sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas untuk teori dan praktik, lab. komputer, dan perpustakaan yang sangat mendukung.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong Dra. Yuyum Dwi Praningrum. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Saat mahasiswa praktikan akan mengajar beliau banyak memberikan arahan mengenai materi apa saja nantinya yang harus disampaikan pada saat mengajar sehingga saat mahasiswa praktikan mengajar materi yang disampaikan tepat dan benar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan professional. Hal ini terbukti dari guru pamong mampu membimbing dan mentransfer ilmu atau materi kepada siswa dengan baik.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing Dra. Titin Agustina, M.Kes., beliau merupakan dosen jurusan TJP konsentrasi Tata Boga. Mahasiswa praktikan diberi bimbingan dan arahan oleh beliau mengenai cara mengajar yang baik. Dapat dilihat bahwa dosen pembimbing mempunyai kualitas yang baik dan professional. Hal ini terbukti saat mahasiswa praktikan mengampu mata kuliah dan beliau sebagai dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa mampu menangkap dan memahami materi yang beliau berikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Pekalongan

Pembelajaran di SMK Negeri 1 Pekalongan mempunyai kualitas yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Guru mengadakan variasi metode mengajar agar siswa aktif seperti diskusi kelompok.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Untuk itulah mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan, arahan, dorongan dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing guna menambah wawasan dan pengetahuan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan diantaranya membuat silabus dan RPP, membuat PROTA dan PROMES. Selain itu mahasiswa praktikan juga lebih mengerti peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah termasuk cara mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar bias berjalan dengan efektif.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Pekalongan dan UNNES

SMK N 1 Pekalongan adalah salah satu sekolah yang berakreditasi dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa fasilitas yang sebaiknya diperbaiki yaitu ruang untuk praktik siswa sehingga menghambat proses belajar mengajar.

Bagi Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas misalnya kuliah microteaching lebih diperhatikan agar mahasiswa mempunyai bekal yang cukup banyak sebelum terjun ke sekolah latihan.

Pekalongan, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Yuyum Dwi Praningrum
NIP. 19631216 198902 2 003

Bhekti S. Pratiwi
NIM.5401409163